

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang peran Pondok Pesantren Miftahut Thullab Putatsari Grobogan dalam meningkatkan *Entrepreneurship*.

1. Peran pondok pesantren Miftahut Thullab Putatsari Grobogan dalam meningkatkan *Entrepreneurship*, disini pesantren bukan hanya memberi pelajaran kitab kuning, ilmu-ilmu agama, tetapi pesantren juga mengimbangi dengan pelajaran umum antara lain dengan melatih para santriwan dan santri wati untuk berkreasi, memiliki ketrampilan, antara lain menjahit (tatabusana), berdagang, dan juga bercocok tanam. Pelatihan ini sangatlah efektif di karenakan pesantren juga memfasilitasi sesuai bidang-bidang pelatihan ketrampilan dengan sarana dan prasaranan untuk keberhasilan meningkatkan kualitas ketrampilan santri menuju *Entrepreneurship*.
2. Factor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam meningkatkan entrepreneurship santri Miftahut Thullab yaitu, bakat dan minat seorang santri berbeda dengan pelatihan ketrampilan yang diberikan pesantren, setiap individu memiliki bakat dan minat yang di bawa sejak lahir.

Sedangkan ada beberapa factor yang bisa mendukung dalam pelatihan upaya meningkatkan entrepreneurship di pondok pesantren Miftahut Thullab itu sendiri adalah, bahwa kecerdasan santri dengan memahami pelatihan-pelatihan yang di ajarkan, pesantren memiliki sarana dan prasarana yang mendukung peranan pesantren dalam upaya meningkatkan entrepreneurship sepertinya dalam bidang menjahit (tatabusana) pesantren memiliki alat-alat menjahit lebih banyak, sedangkan perdagangan, pesantren memiliki toko yang cukup besar yang menjual belikan bahan

pokok masyarakat serta aneka jajanan makanan ringan, sedangkan bidang pertanian pesantren memiliki sawah atau ladang. Serta santri mendapatkan motivasi-motivasi dari pengasuh untuk lebih kreatif dan memiliki ketrampilan keahlian.

## **B. SARAN**

Dari informasi yang telah didapat oleh peneliti dari para informan serta berbagai sumber, maka peneliti dapat mengamati berbagai hal yang dianggap perlu mendapat perhatian, diantaranya yaitu :

1. Pesantren lebih meningkatkan pelatihan ketrampilan santri yang lebih luas mendorong bakat dan minat santri menuju keberhasilan santri sehingga bisa lebih meningkatkan Entrepreneurship santri. Pesantren memberikan pelatihan extra bagi santri yang sulit mengikuti dan memahami dari pelatihan-pelatihan yang di berikan pesantren, agar santri bisa paham benar dan tercapainya tujuan dari pesantren menciptakan kader santri-santri yang berpendidikan ilmu agama islam memiliki potensi ketrampilan dan wawasan luas, bisa berwirausaha di masyarakat.
2. Seorang santri haruslah bersungguh-sungguh dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan di pesantren supaya kelak bermasyarakat menjadi wirausahawan yang baik, jujur, amanah sesuai ajaran agama islam. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi pesantren untuk lebih kreatif dalam meningkatkan entrepreneurship santri.

## **C. PENUTUP**

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan Tesis yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan Tesis ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa do'a, materi, tenaga maupun pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Tiada gading yang tidak retak, penulis sadar meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun tentunya tetap terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan Tesis ini. Segala kebenaran hanyalah milik Sang Pencipta, teriring doa semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Wa Allahu a'lam bi al-shawab.*

